

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Efektivitas Penerimaan Pajak Parkir, penerapan pajak parkir dikatakan efektif berdasarkan kriteria efektivitas dengan rata-rata penerimaan tiap tahunnya 95,63%, meskipun mengalami fluktuasi dalam penerimaannya. Jika dilihat berdasarkan potensi yang sesungguhnya target penerimaan pajak parkir berkisar 68,27% dari potensi yang sesungguhnya, sehingga ada 31,73% potensi yang hilang dan belum bisa dioptimalkan menjadi penerimaan dari sektor pajak parkir.
2. Kontribusi pajak parkir terhadap PAD, kontribusi pajak parkir terhadap PAD dinilai sangat kurang yaitu sebesar 1,22% artinya jumlah realisasi pajak parkir yang diperoleh tiap tahunnya hanya memberikan sumbangan yang sangat kecil terhadap jumlah realisasi PAD, walaupun dalam penerimaannya tergolong efektif bahkan melebihi target (sangat efektif). Hal ini dikarenakan perbandingan jumlah realisasi pajak parkir tiap tahun jauh lebih kecil dibandingkan dengan jumlah realisasi PAD tiap tahunnya.
3. Tingkat kemandirian kota Bandung, kota Bandung dinilai belum mampu melaksanakan otonomi daerahnya, dengan rata-rata 18,90% per tahunnya dengan pola hubungan instruktif yaitu daerah tidak mampu melaksanakan otonominya.

## 5.2 Saran

1. Untuk Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung
  - a. Berdasarkan tabel tahun anggaran 2001-2008 bahwa kontribusi PAD dari sektor pajak parkir ini memang masih sangat kurang, sehingga Dipenda diharapkan berusaha meningkatkan kontribusi tersebut dengan cara mengintensifkan penerimaan dari sektor pajak parkir yang sudah ada, meningkatkan jumlah penerimaannya melalui pemungutan pajak parkir yang teratur dan pemanfaatan potensi yang dimiliki dari sektor pajak parkir ini. Hal tersebut tidak terlepas dari peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam hal ini pegawai Dipenda selaku pemungut pajak parkir, meningkatkan integritas dan akuntabilitas agar pajak terlaksana secara efektif.
  - b. Rendahnya PAD dari suatu daerah bukanlah disebabkan karena secara struktural daerah memang miskin atau tidak memiliki sumber-sumber keuangan yang potensial, tetapi lebih banyak disebabkan oleh Pemerintah Pusat. Selama ini sumber-sumber keuangan yang potensial dikuasi oleh pemerintah pusat. Oleh karena itu pemerintah kota Bandung harus berusaha bagaimana caranya untuk mengurangi bantuan dari pemerintah pusat dalam membiayai pembangunan daerah kota Bandung dalam upaya menuju daerah yang mandiri. Salah satunya dengan cara meningkatkan sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), sumber-sumber PAD diperoleh dari empat jenis pendapatan yaitu : Pajak Daerah, Retribusi

Daerah, Bagian Laba Perusahaan Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Lainnya yang dipisahkan dan Lain-lain PAD yang sah.

2. Untuk peneliti selanjutnya yang bermaksud mendalami masalah yang sama, dapat menganalisis kontribusi pajak parkir dengan memperluas objek penelitian, tidak hanya dilakukan pada Dipenda Kota Bandung saja tetapi diharapkan dapat mencakup wilayah lain, sehingga dapat dilakukan studi banding.

